

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelurahan dulomo selatan merupakan kelurahan yang terletak di provinsi Gorontalo, tidak cukup hanya mengetahui secara harfiah tentang asal kelurahan dulomo selatan, lebih detailnya tidak lepas dari masyarakat yang menempati kelurahan tersebut yang di dalamnya memiliki beberapa kelompok sosial salah satunya kelompok yang menggemari burung merpati, kelompok sosial ini mempunyai naluri untuk senantiasa berhubungan dengan sesamanya.

Hubungan yang berkesinambungan tersebut menghasilkan pola pergaulan yang dinamakan pola interaksi sosial. Pergaulan tersebut menghasilkan pandangan-pandangan mengenai kebaikan dan keburukan. Pandangan-pandangan tersebut merupakan nilai-nilai manusia, yang kemudian sangat berpengaruh terhadap cara dan pola berpikirnya.

Di zaman sekarang ini banyaknya aktifitas atau perkumpulan yang dilakukan anak-anak dan orang tua. Penulis mendapati satu kelompok sosial yang berada di Dulomo selatan dimana kelompok tersebut tidak ditentukan oleh jenjang kelas sosial, sekolah, lingkungan dan keluarga untuk menjadi anggota kelompok penggemar burung merpati. Mereka mempunyai ketertarikan dan kesenangan yang sama yaitu bermain burung merpati balap.

Anggota kelompok penggemar burung merpati beranggotakan lebih dari sepuluh orang, lahan pertanian (sawah) menjadi salah satu tempat balapan burung merpati. Kelompok sosial ini sering di temui pada waktu sore hari. Hampir setiap hari mereka bermain dan berkumpul.

Kekompakan dalam kelompok burung merpati membuat mereka tetap melaksanakan kegiatan balap burung merpati, selain sebagai kegiatan mengemari burung merpati, juga menjadi salah satu kegiatan rutinitas kelompok yang di adakan setiap hari kamis, jumat, sabtu, dan minggu.

Perkumpulan penggemar burung merpati ini merupakan salah satu perkumpulan dimana di dalamnya burung merpati di pelihara dan di latih fisik dari burung merpati tersebut untuk dijadikan sebagai taruhan. Di mana pemenang dari taruhan burung merpati balap ini menjadi suatu kebanggan bagi pemilik burung merpati tersebut.

Proses dimana terjadinya suatu kelompok sosial merupakan salah satu proses yang memiliki berbagai tahap mulai dari kegemaran sampai pada proses pembentukan kelompok, untuk mempertahankan keberadaan dari kelompok permainan balap burung merpati pada era modernisasi saat ini perlunya kekompakkan di dalam suatu kelompok ini sehingga kelompok ini tetap ada.

Pada kenyataannya sulit untuk menemukan kelompok-kelompok sosial yang melakukan rutinitas permainan tradisional. Dimana di kelurahan dulomo selatan dijumpai beberapa kelompok yang memiliki kekompakkan kelompok sosial balap burung merpati yang berkembang pada masyarakat perkotaan dimana masyarakat perkotaan jarang dijumpai kelompok-kelompok permainan tradisional.

Untuk memahami pembentukan kelompok sosial di era modernisasi saat ini dalam permainan burung merpati balap perlu dilakukan pengkajian dimana berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan

penelitian dengan mengangkat judul "Pembentukan Kelompok Sosial Balap Burung Merpati Di Kelurahan dulomo selatan kecamatan kota utara kota Gorontalo"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan peneliti diatas, maka peneliti mengangkat masalah bagaimana proses pembentukan kelompok sosial burung merpati balap di Dulomo selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah :

1) Tujuan operasional

Untuk menganalisis proses pembentukan kelompok burung merpati balap di Dulomo selatan

2) Tujuan fungsional

Agar penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak yang telah merasakan dampak atau terkait dengan proses pembentukan kelompok burung merpati balap di Dulomo selatan ini sebagai pertimbangan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini untuk menambah wawasan atau pemikiran para peneliti yang akan diteliti sesuai dengan pokok permasalahan yang ada pada judul proses pembentukan kelompok sosial burung merpati balap di Dulomo selatan. Sehingga pada judul ini peneliti harus meneliti dengan baik agar peneliti bisa menimbah ilmu dalam masyarakat.

1) Secara akademis menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai proses pembentukan kelompok burung merpati balap di Dulomo selatan.

2) Secara praktis, sebagai bahan perbandingan di bangku kuliah serta menjadi acuan bagi para peneliti mengenai proses pembentukan kelompok burung merpati balap di Dulomo selatan.